

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk

memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan yakni proses dalam mempelajari laporan keuangan yang digunakan dalam menilai serta memprediksikan keadaan keuangan perusahaan, serta menilai pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan, dan membuat kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Pada laporan keuangan tersedia keterangan tentang kegiatan perusahaan selama periode pelaporan, sedangkan bagi pengguna membutuhkan informasi mengenai kemungkinan yang dapat dilaksanakan dimasa yang akan datang. Perbedaan kebutuhan tersebut membutuhkan suatu solusi pemecahaan. Perbedaan kebutuhan informasi tersebut dibutuhkan analisis laporan keuangan yang dapat memprediksi kemungkinan yang akan berlangsung. Tujuannya untuk menyediakan dan menggali informasi, memahami kekuatan dan kelemahan, penerapan standar akuntansi, mengetahui langkah-langkah yang akan dilaksanakan, menilai kinerja, menjadikan alat pembanding, dan menjadi alat proyeksi perusahaan.

Alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan biasanya menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode. Masing-masing rasio memiliki arti tersendiri dalam menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan tersebut. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang diperoleh secara maksimal di dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan

ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Menurut Hapsak (2018) Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Tabel 1.2
Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas
PT Adhya Tirta Sriwijaya Periode 2019-2021

(dalam juta rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2019	36.767.688.	10.273.045	37.854.587	30.182.316
2020	39.480.909	12.559.492	42.854.587	30.031.809
2021	39.952.912	7.052.329	37.347.425	28.524.646

Sumber : Laporan keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya

Berdasarkan Uraian yang ada , penulis tertarik akan laporan keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya pada tahun 2021, dikarenakan mengalami laba yang turun, dalam hal itu penulisan ini akan melihat akibat dari turunya laba tersebut dengan menggunakan variable-variable yang diduga berpengaruh terhadap turunya laba perusahaan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penulisan ini ialah Bagaimana kinerja keuangan pada PT Adhya Tirta Sriwijaya apabila ditinjau dari analisis rasio profitabilitas untuk tahun 2019-2021?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membahas tentang analisa Rasio Profitabilitas pada PT Adhya tirta Sriwijaya periode 2019 sampai dengan 2021 menggunakan rasio profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan Pt Adhya Tirta 2019, 2020, 2021 yang terdiri dari Laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Tujuan dari penulisan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Adhya Tirta Sriwijaya dari Tahun 2019-2021 menggunakan rasio profitabilitas.
2. Untuk menganalisis seberapa sehat laporan keuangan perusahaan PT Adhya Tirta Sriwijaya Tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai mata kuliah sistem informasi akuntansi, dimana penulis bisa memahami, merancang, serta mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi yang nantinya bisa membantu penulis dalam kegiatan usaha didunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman atau petunjuk bagi perusahaan untuk memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan keuangan yang sering terjadi.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat menjadi literatur, ataupun contoh untuk membantu proses penyusunan Laporan Akhir pada mata kuliah Analisis Laporan keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data ini adalah teknik wawancara dan teknik observasi. Teknik wawancara dilakukan bersama pimpinan dan bagian akuntansi untuk menjelaskan

data yang di peroleh sedangkan teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati objek penelitian.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan untuk peneliti yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di PT Adhya tirta sriwijaya mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas, tarif dari setiap tindakan, gaji karyawan, penyusutan peralatan medis dan non medis, biaya telepon, listrik, internet, dan air.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang pembahasan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian tentang teori-teori yang relevan dan beberapa buku referensi berkaitan dengan tema laporan akhir dan dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penulisan laporan akhir ini. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai asuransi, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, Kinerja keuangan perusahaan asuransi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang ini akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi serta pembagian tugas, visi dan misi perusahaan, aktivitas usaha serta penyajian laporan keuangan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022 yang ada di PT Adhya Tirta Sriwijaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penulis akan menganalisis laporan keuangan mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio *risk based capital* serta penjelasan hasil analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, Keterbatasan penulisan serta saran dari hasil kesimpulan tersebut.